

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Trichuris trichiura adalah cacing yang bersifat kosmopolit, ditemukan daerah panas dan lembab seperti di Indonesia. Salah satu sumber habitat utama Trichuris adalah tinja. Di berbagai daerah pemakaian tinja sebagai pupuk kebun sudah sering dilakukan ini merupakan sumber infeksi. Terbukti di daerah pedesaan di Indonesia, frekwensi kecacingan mencapai antara 30% s/d 90 %. Ini menunjukkan bahwa pembuangan tinja yang sembarangan dan pengendalian aspek kesehatan yang kurang baik, akan dapat mengakibatkan bahaya penyakit.

Manusia merupakan hospes definitif. Cacing Trichuris trichiura, pernah juga dilaporkan terdapat pada kera dan babi. Penyakit yang disebabkan olehnya disebut Trichuriasis. Manusia mendapat infeksi dengan tertelannya telur melewati mulut hospes, melalui makanan yang terkontaminasi, atau juga vektor lalat rumah Musca domestica. (Dasuki P, 1990)

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prevalensi infeksi telur cacing Trichuris trichiura pada murid SD Negeri 067091 dan SD Kristen VIII di Kelurahan Sudirejo I, Kecamatan Medan Kota.

1.3. Identifikasi Masalah

Anak-anak mudah terinfeksi oleh cacing karena sering kontak dengan tanah. Permasalahannya adalah kemungkinan SD 067091 dan SD Kristen VIII tertular oleh telur cacing Trichuris trichiura.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan di sekolah dalam mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan agar lebih waspada terhadap infeksi oleh cacing Trichuris trichiura.

1.4.2. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang penyakit cacingan.

1.5. Hipotesis

Murid SD 067091 dan Murid SD Kristen VII, di Kelurahan Sudirejo I, Kecamatan Medan Kota terinfeksi oleh cacing Trichuris trichiura